



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGENALAN ANGKA MENGGUNAKAN BOLA PINTAR DI KELOMPOK B TK NEGERI 1 AIR MERAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Desi Murniati Siregar¹, Daulat Saragih², Anita Yus³
Pasca Sarjana Pendidikan Dasar Unimed
desimurniatisiregar79@gmail.com

ABSTRAK

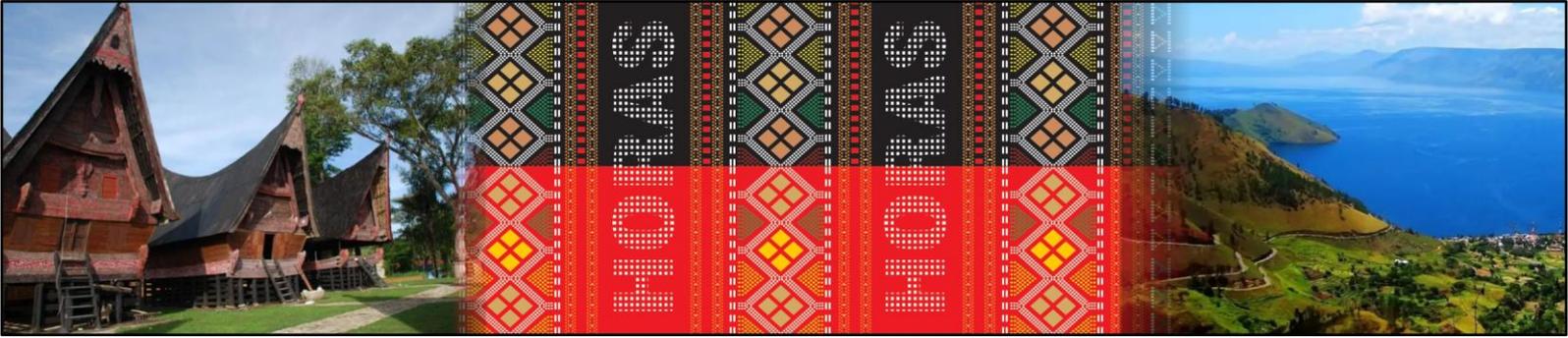
Berdasarkan observasi penulis di TK Negeri 1 Air Merah ditemukan bahwa guru-guru TK Negeri 1 Air Merah jarang menggunakan media dalam mengajar dan Hasil belajar anak TK Negeri 1 Air Merah adalah rendah dalam pengenalan angka. Tujuan dari penelitian ini untuk mengenal konsep angka, untuk melatih kordinasi mata dan tangan, untuk belajar membedakan angka, serta lebih mudah untuk menentukan pengenalan angka dan metode Jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya, mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada siklus I adalah hasil penilaian keseluruhan anak terlihat berkembang sangat baik ada 1 orang, 1 orang berkembang sesuai hasil, 4 orang mulai berkembang dan 5 orang terlihat belum bekembang dan setelah diadakan perbaikan siklus II maka ada 3 anak yang berkembang sangat baik, 4 anak yang berkembang sesuai hasil, 3 anak yang mulai berkembang. Dan 1 anak tidak terlihat berkembang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bola pintar di kelompok B TK Negeri 1 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar pengenalan angka.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pengenalan Angka, dan Bola Pintar

ABSTRACT

Based on the author's observations at TK Negeri 1 Air Merah it was found that TK Negeri 1 Air Merah teachers rarely used media in teaching and the learning outcomes of TK Negeri 1 Air Merah children were low in number recognition. The purpose of this research is to recognize the concept of numbers, to train eye and hand coordination, to learn to distinguish numbers, and to make it easier to determine number recognition and methods. The type of research chosen is action research, so this research uses an action research model from Kemmis, namely spiral from one cycle to the next, starting from planning, action, observation, evaluation and reflection. The results of this study can be seen in the first cycle, the results of the overall assessment of the children seem to be developing very well there is 1 person, 1 person develops according to the results, 4 people begin to develop and 5 people look undeveloped and after the improvement in cycle II, there are 3 children who develop very good, 4 children who developed according to the results, 3 children who began to develop. And 1 child does not appear to be developing. Thus, it can be concluded that using smart balls in group B of TK Negeri 1 Air Merah Sub-district of Kampung Rakyat for the 2021/2022 academic year can improve number recognition learning outcomes..

Keywords: Learning Outcomes, Number Recognition, and Smart Ball



PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 pasal 9 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa “ setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Anak usia 0 sampai 6 tahun merupakan masa perkembangan dalam menentukan pembentukan karakter dan kepribadian. Masa inilah masa yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Anak usia dini merupakan masa *the golden ages* atau periode keemasan (masa peletakan dasar pembelajaran berikutnya).

Dalam mendorong pencapaian periode keemasan anak usia 4 sampai 6 Tahun diperlukan berbagai cara yang dilakukan pihak sekolah. Salah satunya adalah menciptakan bermain sambil belajar pada materi benda-benda sekitar. Tujuan pembelajaran pada materi benda-benda sekitar agar anak mengenal konsep angka, untuk melatih kordinasi mata dan tangan, untuk belajar membedakan angka, serta lebih mudah untuk menentukan pengenalan angka.

Berdasarkan pengamatan penulis di TK Negeri 1 Air Merah bahwa hasil belajar anak pada materi pengenalan angka adalah rendah. Hal ini dibuktikan dengan Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar anak-anak yang sangat rendah dalam dua tahun terakhir. Rendahnya kemampuan anak-anak dalam materi mengenal benda-benda di sekitar ini dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya faktor guru yang mengajar di kelas. Guru pada TK Negeri 1 Air Merah jarang menggunakan media. Menurut Sadiman (2018) Pengertian Media Pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata & telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif & efisien. Dengan arti kata bahwa media itu merupakan benda langsungnya yang dapat dilihat mata yang berfungsi untuk menjelaskan sesuatu materi.

Media yang digunakan guru dapat mempermudah anak-anak untuk memahami materi, selain itu penggunaan media dapat mengurangi kebosanan anak-anak dalam belajar. Manfaat media tidak membuat anak-anak berpikir abstrak tetapi berpikir kongkrit, karena benda langsung atau tiruan dapat disaksikan dengan mata.

Berdasarkan analisis pada pernyataan di atas, maka jika dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Bola Pintar dalam mempelajari mengenal benda-benda di sekitar diprediksi dapat meningkatkan hasil belajar anak-anak, oleh karena itu penulis termotivasi memilih judul, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Menggunakan Media Bola Pintar Pada Kelompok B



TK Negeri 1 Air Merah Tahun Pelajaran 2021/2022.”

. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar pengenalan angka melalui penerapan Media Bola Pintar di kelompok B TK Negeri 1 Air Merah ? Tujuan penelitian ini adalah. mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pengenalan angka melalui penerapan Media Bola Pintar di kelompok B TK Negeri 1 Air Merah.

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut : bagi Anak-anak, dapat meningkatkan hasil belajar anak TK Kelompok B materi Mengenal angka; memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan pembelajaran, guru dapat memilih media yang membuat pembelajaran menyenangkan dan mengatasi pembelajaran yang membosankan pada materi mengenal benda-benda di sekitar di kelasnya, bagi sekolah, dapat meningkatkan semangat dan nama baik sekolah di mata masyarakat.

Berkaitan dengan media Menurut Fitriana, (2020), fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan rangsangan peserta didik dalam kegiatan belajar. Sehingga peneliti merasa perlu adanya bantuan media pembelajaran yang dalam penelitian ini menggunakan alat peraga Bola Pintar . Menurut Masturoh (2019), Alat peraga Bola Pintar merupakan alat peraga yang memanfaatkan bahan-bahan bekas atau barang-barang yang mudah kita temukan disekitar lingkungan kita. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah mengenal benda-benda yang ada disekitar lingkungan anak-anak.

Menurut Wiyani& Barnawi(2011: 93) istilah bermain dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan mempergunakan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian, memberikan informasi, memberikan kesenangan, dan dapat mengembangkan imajinasi anak. Kegiatan bermain dapat digunakan anak – anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi duniannya dan mengembangkan kreatifitas anak.

Alat dan Bahan untuk membuat media Bola Pintar: 1) Strofoam, 2) Busa T2, 3) Gunting, 4) Pensil, 5) Spidol, 6) Lem, 7) Penggaris, 8) Crayon, dan 10) kertas. Langkah-langkah membuat Bola Pintar sebagai berikut: Strofoam dilapisi dengan koran dan diberi isolatif bagian belakang strofoam, Dibuat pola dan diukur strofoam sehingga diketahui busa T2 yang mau ditempelkan, Busa T2 yang telah digunting berbentuk persegi panjang, ditempelkan pada strofoam, Penyusunan busa T2 dengan berbagai warna dan urutan yang berbeda, Busa T2 yang ditempelkan distrofoam ditulis angka 1 sampai 12, Satu lembar koran diremas sehingga berbentuk bulat, kemudian diberikan isolatif agar



tidak terlepas, dan Satu lembar koran dibagi menjadi empat bagian dan tiap bagian dibuat menjadi bola kecil

METODE

Penelitian ini berbentuk deskriptif dengan model penelitian Tindakan kelas. Menurut Wardhani (2011) langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari: merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi (Arikunto, 2006).

Desain penelitian PTK ini melalui dua siklus Analisis masalah dalam prasiklus adalah rendahnya hasil belajar anak-anak di Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah pada materi mengenal benda-benda di sekitar. Pelaksanaan PTK dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan Sikus I, yaitu: 1) perencanaan, menyusun rencana pembelajaran sesuai materi dan mempersiapkan metode yang akan digunakan serta lembar observasi bagi anak-anak; 2) pelaksanaan tindakan, pembelajaran siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 di Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah; 3) observasi, dilakukan selama pembelajaran berlangsung menyangkut aktivitas belajar anak-anak dalam mengikuti pelajaran. Obsevasi ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki; dan 4) refleksi, dilakukan berdasarkan hasil analisa data observasi di dalam kelas.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus yang ke-dua. Pelaksanaan Siklus II, yaitu: 1) perencanaan, menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diberikan dan mempersiapkan metode yang akan digunakan dan membuat lembar observasi untuk kegiatan anak-anak; 2) pelaksanaan Tindakan, kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 30 Mei 2022 pada Kelompok B (enam) TK Negeri 1 Air Merah. 3) observasi, hasil observasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi dengan melakukan tes akhir untuk mengukur hasil pembelajaran yang dilakukan guru terhadap hasil belajar anak-anak. 4) refleksi, tahap ini mengamati secara rinci dan menghitung presentase hasil belajar anak-anak melalui ulangan pada siklus 2.

Hasil refleksi disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media dapat meningkatkan



hasil belajar anak-anak pada mengenal benda-benda di sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 23 dan 24 Mei 2022. Tema pembelajaran ditentukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas selaku kolaborator. Tema pada siklus I adalah Kebutuhanku dengan sub tema Minuman Kesukaan.

Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bola Pintar Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah

No	Aspek	Siklus I			
		Kategori	Jumlah Anak		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bola Pintar	BB	1	1	
		MB	4	1	
		BSH	6	4	
		BSB	0	5	

Keterangan:

- BB : Rendah, diberi skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- MB : Cukup Tinggi, diberi skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- BSH : Tinggi, diberi skor 3 artinya anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- BSB : Sangat Tinggi, diberi skor 4 artinya anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

Rekapitulasi Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Angka Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah Pada Siklus I

Tahap Siklus I	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pert 1	5	46%	4	36%	1	9%	1	9%
Pert 2	1	9%	3	27%	4	36%	3	27%



Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pada Siklus I terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang ada 5 anak (46%), anak yang mulai berkembang ada 4 anak (36%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (9%) dan berkembang sangat baik sebanyak 1 atau 9%. Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang ada 1 anak (9%), anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (36) dan berkembang sangat baik sebanyak 3 atau 27%.

Pada Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2022, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 6 Juni 2022. Tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema makananku.

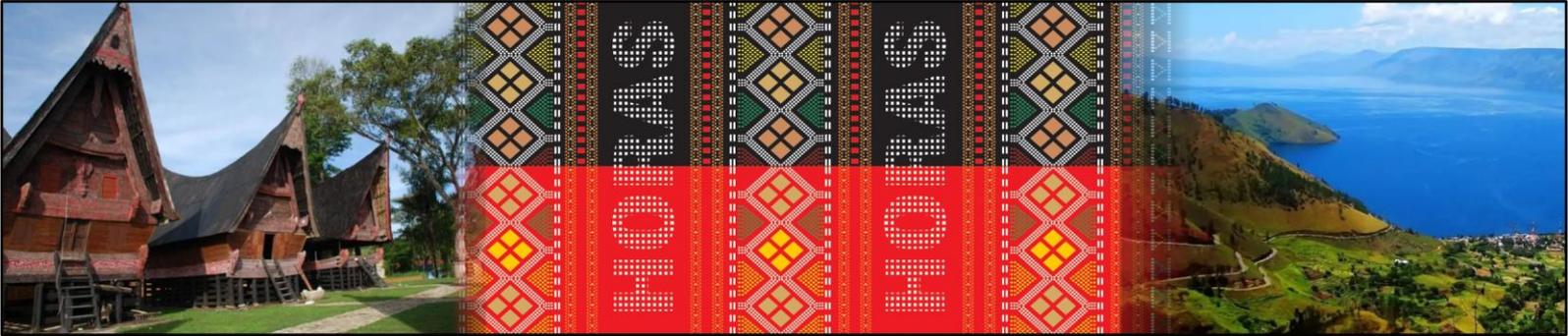
Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bola Pintar Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah

No	Aspek	Siklus II		
		Kategori	Jumlah Anak	
			Pert 1	Pert 2
1	Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Angka	BB	2	1
		MB	5	3
		BSH	3	4
		BSB	1	3

Keterangan:

- BB : Rendah, diberi skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- MB : Cukup Tinggi, diberi skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- BSH : Tinggi, diberi skor 3 artinya anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- BSB : Sangat Tinggi, diberi skor 4 artinya anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

Rekapitulasi Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal angka Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah Pada Siklus II



Tahap Siklus II	BB		MB		BSH		BSB	
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
Pertemuan 1	1	9%	3	27%	5	45%	2	18%
Pertemuan 2	1	9%	3	27%	4	36%	3	27%

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pada Siklus II terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 1 anak (9%) ada, anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (45%) dan berkembang sangat baik sebanyak 2 (18%). Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 1 (9%), anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (36%) dan berkembang sangat baik masih ada 3 anak (27%).

Hasil dari pengamatan langsung di dalam kelas bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka pada materi benda-benda di sekitar dapat ditingkatkan dengan media Bola Pintar. Pada saat anak menggunakan media Bola Pintar kemampuan kognitif dapat meningkat. Media Bola Pintar tersebut dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil penelitian siklus II ini dan hasil yang dicapai meningkat dibanding siklus I, hal ini disebabkan guru belajar dari refleksi siklus 1.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media Bola Pintar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka pada materi benda-benda sekitar pada Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus 2 lebih baik dari hasil belajar pada siklus 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang ada 5 anak (46%), anak yang mulai berkembang ada 4 anak (36%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (9%) dan berkembang sangat baik sebanyak 1 atau 9%. Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang ada 1 anak (9%), anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (36) dan berkembang sangat baik sebanyak 3 atau 27%.



Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pada Siklus II terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 1 anak (9%) ada, anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (45%) dan berkembang sangat baik sebanyak 2 (18%). Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 1 (9%), anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (36%) dan berkembang sangat baik masih ada 3 anak (27%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan Bola Pintar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi mengenal angka di TK Negeri 1 Air Merah Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* edisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriana, N. (2020). *Optimalisasi Pemahaman Fisika Pada Hukum Newton Dengan Inquiry-Heuristik Vee Berbantuan Media*. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8 (1), 73. <https://doi.org/10.26714/jps.8.1.2020.73-80>
- Gardner, H. (1999). *Disciplined Mind: What All Students Should Understand*. New York: simon and schuster.
- Masturoh, R. D., Sudarmi, M., & Noviandini, D. (2019). *Barang Bekas di Sekitarku (BARBEKU) Sebagai Media Sederhana Untuk Meningkatkan Pemahaman Hukum III Newton*. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 2 (1), 16 –25. <https://doi.org/10.24246/juses.v2i1p16-25>
- Sudjana, Nana. dan Rivai, Ahmad. (2018). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Wiyana,Novan Andy & Barnawi. (2011). *Format Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media